

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam situasi pandemi COVID-19 saat ini, masalah kesehatan mental tinggi di antara wanita hamil. Prevalensi masalah kesehatan mental pada wanita hamil lebih tinggi dibandingkan wanita tidak hamil selama pandemi COVID-19, kelompok wanita hamil menunjukkan peningkatan depresi, kecemasan, dan efek negatif yang lebih nyata daripada kelompok wanita yang tidak hamil. Selain itu, wanita hamil menunjukkan penurunan pengaruh positif yang lebih nyata. Prevalensi masalah kesehatan mental yang paling tinggi pada wanita hamil selama pandemi COVID-19 adalah gangguan kecemasan dan depresi, diikuti oleh masalah kesehatan mental lain seperti gangguan obsesif-kompulsif, dan *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD).

Gangguan kecemasan dan depresi pada ibu hamil selama pandemi COVID-19 cenderung tinggi. Gangguan kecemasan pada ibu hamil selama pandemi berhubungan dengan rendahnya pendapatan keluarga dan status pekerjaan, kekhawatiran dan ketakutan terinfeksi dan menularkan COVID-19 dari ibu hamil ke janin, beredarnya informasi palsu mengenai COVID-19, ketidaksiapan ibu hamil menghadapi persalinan, usia kehamilan dan usia ibu, serta tingkat pengetahuan ibu hamil. Sedangkan gambaran gangguan depresi pada ibu hamil selama pandemi COVID-19 berhubungan dengan tindakan *lockdown*, karantina wajib, isolasi sosial, tekanan finansial, serta usia ibu dan usia kehamilan.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Literature Review ini berimplikasi pada pentingnya pengetahuan ibu hamil mengenai masalah kesehatan mental selama pandemi COVID-19 yang dapat diwujudkan melalui peranan tenaga kesehatan khususnya bidan dengan mengedepankan asuhan berbasis promotif dan preventif untuk memberikan pendidikan kepada ibu hamil terkait masalah kesehatan mental.

5.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti lebih luas tentang masalah kesehatan mental pada ibu hamil selama pandemi COVID-19.
2. Bagi pihak akademik Program Studi S1 Kebidanan agar menjadikan hasil tulisan ini sebagai bahan pembelajaran terkait masalah kesehatan mental pada ibu hamil selama pandemi COVID-19.
3. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan untuk lebih berpartisipasi aktif dalam memberikan komunikasi, informasi dan edukasi kepada ibu hamil tentang pentingnya kesehatan mental. Perlunya melibatkan seluruh anggota keluarga dan lingkungan untuk memberikan dukungan sosial pada ibu hamil.
4. Bagi masyarakat khususnya ibu hamil untuk mengetahui masalah kesehatan mental pada ibu hamil selama pandemi COVID-19 sehingga ibu hamil dapat mencegah dan mengatasi terjadinya hal tersebut.

